



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 9081-9088

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Liburan Semester dan Dampaknya pada Motivasi Belajar (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Santri Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen, Polanharjo, Klaten Tahun Ajaran 2022/2023)

Muh Burhanudin Nasrulloh^{1✉}, Sukari², Sulistyowati³

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Email: burhanudiin100@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Manajemen kurikulum yang baik sangatlah penting demi keberhasilan dan keberlangsungan suatu lembaga pendidikan. Salah satu unsur pendorong tercapainya tujuan pendidikan adalah motivasi belajar. Maka penerapan libur semester pada suatu lembaga pendidikan akan memberikan dampak terhadap motivasi belajar santri atas keberhasilan mereka mencapai tujuan dari proses pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana data dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berupa naskah wawancara, catatan lapangan dan gambar-gambar yang diperoleh selama penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model interaktif yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari penelitian terkait dengan dampak libur semester dengan motivasi belajar menunjukkan sebagai berikut : 1) Penerapan liburan semester di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2022/2023 yaitu pertama, semester ganjil kurang lebih 25 hari, diisi dengan ekstrakurikuler berupa karantina tahfizh selama 20 hari dan adanya perpulangan ke kampung halaman atau sanak saudara dalam waktu 5 hari. Kedua, untuk semester Genap waktu kurang lebih satu minggu, diisi dengan pendakian dan liburan di pondok. 2) Dampak libur semester di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2022/2023 memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar sebagian besar santri dengan indikator naiknya motivasi mereka untuk lebih semangat dalam pembelajaran dan berusaha mencapai target yang ditentukan. Dan memberikan dampak yang negatif terhadap motivasi belajar sebagian santri dalam proses belajar mengajar di kelas dengan indikator menurunnya konsentrasi santri ketika proses belajar mengajar karena terbayang dengan keadaan atau suasana rumah.

Kata Kunci : *liburan, semester, motivasi belajar*

Abstract

Effective curriculum management is crucial for the success and sustainability of an educational institution. One of the driving factors for achieving educational goals is learning motivation. Therefore, the implementation of semester breaks in an educational institution will have an impact on the students' learning motivation, contributing to their success in reaching the objectives of the educational process. This research employs a qualitative descriptive method, where data is collected not in the form of numbers but rather through interview transcripts, field notes, and images obtained during the study. Data collection techniques involve methods of observation, interviews, and documentation. The data analysis utilized by the researcher in this study is an interactive model consisting of three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results obtained from the study related to the impact of semester breaks on learning motivation are as follows : 1) The implementation of semester breaks at Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen Islamic Boarding School, Klaten Regency, Academic Year 2022/2023 is as follows: In the first semester, lasting approximately 25 days, it includes extracurricular activities in the form of a 20-day tahfizh quarantine and a 5-day return to hometown or family visits. In the second semester, lasting approximately one week, it involves mountain climbing and vacations at the boarding school. 2) The impact of semester breaks at Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen Islamic Boarding School, Klaten Regency, Academic Year 2022/2023 has a positive impact on the motivation of the majority of students. It is indicated by an increase in their enthusiasm for learning and efforts to achieve their set goals. However, it also has a negative impact on the motivation of some students during classroom learning, indicated by a decrease in student concentration due to their thoughts about home conditions or environment.

Keyword: vacation, semester, learning motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya ialah upaya agar manusia bisa mengembangkan kepribadiannya dalam rangka mempersiapkan generasi selanjutnya, maka pendidikan mempunyai peran yang sangat penting (Zukin, 2022: 15). Pendidikan jika dikaitkan dengan Islam, maka dalam Islam sendiri sangat menganjurkan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang berbagai sumber-sumber ilmu (Mansir, Purnumo, & Tumin, 2020: 71). Manajemen pendidikan adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan proses dan hasil belajar peserta didik secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam mengembangkan potensi dirinya (Husaini, 2014: 13). Sharman mendefinisikan manajemen pendidikan adalah suatu bidang studi dan praktik yang menaruh perhatian pada pelaksanaan organisasi pendidikan (Husaini, 2014: 14). Aspek terpenting dalam proses pendidikan adalah belajar. Kegiatan belajar ini sangat memengaruhi hasil seseorang dari tujuan pendidikan tersebut. Belajar sendiri terdiri dari 2 aspek, yaitu belajar dan mengajar. Lembaga pendidikan ialah segala sesuatu yang melingkupi proses pendidikan

(Muin, 2022: 40). Salah satu lembaga Islam adalah pesantren. Pesantren dapat didefinisikan lembaga pendidikan yang berbentuk asrama dengan mendapatkan pengakuan masyarakat keberadannya dan mengedepankan materi pendidikan agama Islam dan dipimpin langsung oleh seorang Kyai (Siti, 2020: 26). Dalam proses pembelajaran di pondok pesantren terkhusus tahfizh banyak hal yang harus dipelajari, seperti menghafal Al quran, ilmu agama (Fiqh, Shiroh, Bahasa Arab, dan lain-lain), dan termasuk juga mempelajari ilmu umum seperti Matematika, Bahasa Inggris, Biologi, Fisika, dan lain-lain. Maka diperlukan motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan dalam masa pendidikan tersebut. Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Dalam Psikologi, istilah motif sering dibedakan dengan istilah motivasi (Joko, Didik, & Sriyono, 2022: 81). Salah satu unsur pendorong adanya motivasi tersebut adalah manajemen kurikulum yang baik pada pendidikan yang dijalankan di lembaga tersebut. Zakiah Daradjat memandang kurikulum sebagai suatu program yang direncanakan dalam bidang pendidikan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tertentu (Rusnawati, 2021: 276).

Libur semester merupakan hal yang dibahas dalam kurikulum pendidikan, yang mana hari libur ini dilaksanakan setelah pengambilan dan evaluasi hasil belajar atau rapot oleh siswa dan wali santri. Libur semester adalah hari yang sangat ditunggu-tunggu oleh setiap peserta didik dikarenakan bisa menghilangkan kejenuhan dalam belajar. Selain itu bagi sebagian santri yang mana tinggal di asrama, hari libur adalah waktu bertemu dengan keluarga dan memberikan banyak sekali kesempatan bagi peserta didik untuk menambah pengetahuan sekaligus pengalaman tentang dunia luar.

Hasil praobservasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen, Polanharjo, Klaten, peneliti melihat saat memasuki pembelajaran baru setelah hari libur semester mendapati bahwa santri kurang memperhatikan pelajaran atau kegiatan yang dilaksanakan, tetapi ada juga yang sebelumnya kurang antusias dalam belajar, ternyata setelah hari libur dia lebih antusias dalam belajar dari pada orang yang sebelumnya antusias. Sehingga ada beberapa siswa yang tidak paham terhadap materi yang sudah diberikan dan berdampak pada hasil belajar yang menurun, akan tetapi untuk siswa yang menjadi aktif dalam pembelajaran cenderung memiliki nilai yang bagus.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Menurut Krik dan Miller dalam (Surya, 2016: 145) penelitian kualitatif lebih berfokus pada narasi, dokumen, dan deskripsi sebagai sumber data utama, bukan pada rumus atau angka-angka. Penelitian ini dilakukan di

Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen yang terletak di Dukuh Wangen Rukun Tetangga.02/Rukun Warga.01, Desa Wangen, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah yang dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2023. Sumber data penelitian yaitu jumlah siswa kelas 1-3 MATIQ sebanyak 41 santri dan pengajar sebanyak 6 Ustadz, sedangkan metode pengumpulan data penelitian ada tiga, yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dan pembahasan di penelitian ini berisi tentang bagaimana penerapan libur semester dan dampak yang ditimbulkan dari penerapan tersebut di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun Hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Penerapan libur semester ganjil dan genap di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2022/2023

Langkah-langkah yang diambil dalam penerapan libur semester adalah penyesuaian dengan kalender pendidikan yang ada di pondok pesantren, sehingga tidak melenceng dari tujuan yang akan diperoleh selama menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen, Polanharjo, Klaten. Kemudian melakukan diskusi bersama seluruh pengajar untuk merumuskan penerapan dan penanggung jawab disetiap kegiatan. Yang mana kegiatan tersebut diusahakan berbeda dari rutinitas harian baik tempat dan waktunya.

Adapun penerapan liburan semester di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen terbagi 2 jenis penerapan, yaitu : Pertama, liburan yang bermakna libur dari kegiatan belajar mengajar di kelas dan masih menetap di pondok dengan beberapa agenda penunjang pondok. Kedua, Liburan yang berarti santri libur dari kegiatan belajar mengajar di kelas dan mereka diperkenankan untuk pulang ke masing-masing kampung halamannya.

Dalam penerapannya untuk liburan semester ganjil mempunyai tenggang waktu kurang lebih 20 sampai 30 hari, yang mana 20 hari akan digunakan untuk agenda penunjang kegiatan pokok pondok (Tahfizul Quran) berupa karantina tahfizh, hal tersebut dimaksudkan supaya memberikan waktu kepada santri sehingga lebih mudah mencapai target yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen berupa 10 juz per satu tahun, lima hari setelahnya akan diisi dengan agenda perpulangan ke masing-masing kampung halaman atau kerumah sanak saudara. Adapun untuk semester genap mempunyai

tenggang waktu kurang lebih satu minggu yang akan diisi dengan agenda SAPALA (Sabilillah Pencinta Alam), hal tersebut dilakukan agar santri lebih mencintai Alam yang ada disekitarnya serta memberikan perubahan positif pada diri setiap santri, adapun kegiatannya seperti pendakian gunung Mongkrang. Perlu dipahami bahwa liburan bukan libur dari segala kegiatan, melainkan melakukan hal yang bermanfaat atau mengamalkan ilmu yang di pelajari dalam proses belajar mengajar.

Hasil yang didapat peneliti dari penerapan libur semester di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen, Pondok pesantren lebih banyak memberikan waktu liburan untuk tetap berada di pondok dengan adanya agenda penunjang, para santri juga terlihat menikmati agenda yang telah ditetapkan tersebut tetapi mereka berharap adanya waktu tambahan liburan yang berarti pulang ke kampung halaman untuk bisa lebih lama bersama keluarga di semester ganjil dan diadakan perpulangan disemester genap walau sebentar.

2. Dampak libur Semester pada motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2022/2023

Semua orang pasti mempunyai kegiatannya masing-masing, yang terkadang banyaknya agenda yang dia punya atau kegiatan yang sering berulang-ulang maka pasti akan timbul kejenuhan dalam mengerjakan pekerjaannya tersebut. Maka sangat penting seseorang mempunyai hari libur yang digunakan untuk mengerjakan pekerjaan yang lain atau untuk sekedar istirahat atau yang sering kita sebut dengan *healing*, yang mana melakukan perjalanan seperti liburan untuk menyembuhkan luka fisik atau emosional sehingga dia semangat kembali untuk mengerjakan aktivitas atau rutinitas hariannya. Begitu pula santri yang terkhusus di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen, yang mana di pondok mereka dituntut untuk memahami ilmu agama sekaligus ilmu umum dan ditambah dengan hafalan Al quran dengan target pertamanya 10 juz. Maka diperlukanlah liburan demi terjaga atau meningkatnya motivasi pada proses belajar mengajar, sehingga didalam kurikulumnya terdapat hari libur yang salah satunya libur semester.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada Pengajar di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen terkait dampak yang ditimbulkan dengan penerapan liburan semester terkait motivasi santri dalam belajar, mereka menyatakan bahwa dengan adanya agenda semester ganjil santri lebih termotivasi walaupun sedikit demi mencapai target hafalan yang telah ditetapkan pondok pesantren. Adapun dampak adanya pulang ke kampung halaman yaitu sebagian santri ketika pembelajaran masih terbawa dengan keadaan rumah, yang pada akhirnya sebagian anak kurang fokus atau tidak fokus pada saat proses belajar mengajar di kelas berlangsung.

Dampak penerapan liburan semester genap terkait motivasi santri dalam proses belajar

mengajar, pengajar di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen menyatakan bahwa dengan adanya agenda sapala yaitu mendaki Gunung Mongkrang, sebagian besar santri mendapatkan sejumlah motivasi untuk belajar lebih giat dalam mendalami tanda-tanda kebesaran Allah Ta'ala dan menahan sifat yang buruk. Pengajar yang lain menyatakan tidak adanya dampak yang signifikan terkait motivasi belajar santri dalam proses belajar mengajar karena bagi beliau liburan itu lebih mengarah kepada menjaga motivasi mereka. Santri yang semangat ada yang semakin semangat, ada juga yang tidak ada perubahan atau ada juga yg turun. Santri yang kurang semangat sebelum liburan terbagi menjadi 3, yaitu tambah semangat, biasa saja, dan sebagian yang lain semakin malas dalam belajar.

Penerapan liburan semester di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen untuk semester ganjil memberikan mereka motivasi untuk lebih giat dalam menambah hafalan Al quran, juga adanya semangat setelah liburan perpulangan karena adanya motivasi dari orang tua dan saudara. Indikator yang terlihat dari para santri untuk kelas 3 MATIQ mereka semakin semangat dalam mencapai target yang telah ditetapkan oleh pondok. Adapun yang terlihat pada santri kelas 2 MATIQ, mereka semakin semangat dalam belajar karena banyak hal baru yang mereka dapatkan serta mendapat motivasi dari anggota keluarga yang lain berupa nasehat. Adapun yang terlihat dari pada santri kelas 1 MATIQ, sebagian mereka mendapat pengalaman baru atau hal baru sehingga memotivasi dalam hal mengejar ketertinggalan hafalan al Qurannya dan mendapat motivasi berupa nasehat atau petuah dari orang tua sekaligus rasa iri karena melihat keberhasilan yang diperoleh oleh saudaranya yang lain, sedangkan sebagian yang lain merasa jenuh dengan agenda libur semester ganjil karena terlalu lama, sedangkan dikesaharian juga ada agenda menghafal al Quran.

Adapun untuk semester kedua atau genap, libur semester genap berdampak positif dan negatif untuk santri Pondok Pesantren Al Firdaus Wangen, sebagian santri termotivasi dengan hal baru yang mereka dapatkan yaitu berupa pendakian gunung, sebagian yang lain kurang termotivasi untuk belajar kembali karena mereka berharap adanya perpulangan sehingga bisa bertemu sanak saudara. Adapun indikator yang terlihat dari para santri untuk kelas 3 MATIQ mereka semakin semangat dalam memahami tanda kebesaran Allah dan berusaha untuk mempelajari dari hakikat dari seorang teman. Adapun yang terlihat pada santri kelas 2 MATIQ, mereka semakin semangat dalam belajar karena rasa iri mereka terhadap pencapaian yang diperoleh oleh temen mereka tapi ada yang kurang semangat karena tidak adanya perpulangan. Adapun yang terlihat dari pada santri kelas 1 MATIQ, sebagian mereka semangat dalam mendapat pengalaman baru walau dengan rasa letih dan lelah, tetapi jadi kurang semangat karena tidak adanya perpulangan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa penerapan liburan semester di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen memberikan dampak yang positif terhadap proses belajar mengajar di semester ganjil dan kurang memberikan dampak positif di semester genapnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, Penerapan liburan semester di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2022/2023 yaitu pertama, untuk semester ganjil dengan adanya ekstrakurikuler berupa karantina yang diadakan selama 20 hari dan adanya perpulangan ke masing-masing kampung halaman atau sanak saudara dalam waktu 5 hari. Kedua, untuk semester genap diisi dengan pendakian dalam kurun waktu kurang lebih satu minggu. *Kedua*, Dampak libur semester di Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al Firdaus Wangen Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2022/2023 memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar sebagian besar santri dengan indikator naiknya motivasi mereka untuk lebih semangat dalam pembelajaran dan berusaha mencapai target yang ditentukan. Dan memberikan dampak yang negatif terhadap motivasi belajar sebagian santri dalam proses belajar mengajar di kelas dengan indikator menurunnya konsentrasi santri ketika proses belajar mengajar karena terbayang dengan keadaan rumah atau suasana rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Husaini, U. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset*. PT Bumi Angkasa, Jakarta, Hal 22-23.
- Mansir, F., Purnomo, H., & Tumin, T. (2020). *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Sains Budaya Lokal Di Sekolah Dan Madrasah*. *Tarbawy: Indonesian Journal Of Islamic Education*, 7, 70-79.
- Joko, S., Didik, H., & Sriono. 2022. Pengaruh Motivasi dan Perhatian Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar. *Mamba'ul 'Ulum*, 18(1), 80-88.
- Muin, A. 2022. Lembaga Pendidikan Sebagai Suatu Sistem Sosial (Studi tentang Peran Lembaga Pendidikan di Indonesia dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional), *Mamba'ul 'Ulum* 1, 38-39.
- Rusnawati. 2021. Dasar dan Prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Azkia*, 16, (1), 273-291.
- Siti, M H. 2020. Pengembangan Pendidikan Agama Islam Melalui Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Pondok Pesantren Al-Karomah, KEPANJEN MALANG. *Jurnal Ilmiah*

Pendidikan Agama Islam, 2(2), 25-37

Surya, G. 2016. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling, 2*, 144-159.

Zukin, A. 2022. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pemikiran Keislaman, 2*, 15-29.